

Program Edukasi Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19 di Banjar Taman kaja, Desa Ubud, Kabupaten Gianyar dan di Desa Tamanbali, Kabupaten Bangli

**I Putu Udiyana Wasista¹, Gusti Agung Istri Tamara Kepakisan²,
Sang Ayu Made Diah Sri Anjani³**

¹ Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Denpasar

² Program Studi Desain Fashion Institut Seni Indonesia Denpasar

³ Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar

udiyanawasista@isi-dps.ac.id

KKN yang dilaksanakan ISI Denpasar bertema tentang kegiatan pasca pandemi COVID-19. Adanya tema tersebut memberikan sebuah pemikiran untuk mengedukasi warga yang terdampak COVID-19, seperti yang dilakukan dalam program KKN oleh mahasiswa di lingkungannya masing-masing. Program edukasi yang dijalankan ada yang mengarah pada edukasi ekonomi kreatif, serta pengembangan perekonomian desa pasca pandemi. Selain itu, terdapat program edukasi lainnya seperti edukasi melalui sosialisasi kepada warga tentang pentingnya protokol kesehatan serta edukasi tari secara daring untuk tetap melestarikan budaya Bali di era pandemi. Hasilnya berupa video edukasi yang diunggah di *YouTube*, yang nantinya mampu memberikan edukasi yang lebih luas di kalangan pengguna *YouTube*. Respon yang diberikan warga pun cukup antusias, mengingat cukup banyak warga desa yang bersedia ikut dalam program edukasi tersebut.

Kata Kunci : program edukasi, KKN ISI Denpasar, pengabdian masyarakat, pandemi COVID-19

The Community Service Program held by ISI Denpasar, had theme of post-COVID-19 pandemic activities. This theme provides a thought for educating peoples that affected by COVID-19, as is done in the community service program by students in their respective neighborhoods. There are educational programs that are carried out to gave creative economy education, as well as post-pandemic village economic development. In addition, there are other educational programs such as education through outreach to peoples about the importance of health protocols and online dance classes to preserve Balinese tradition in the pandemic era. The result is an educational video uploaded on *YouTube*, which will later be able to provide broader education among *YouTube* users. The response given by the residents was quite enthusiastic, considering that there were quite a lot of villagers who were willing to take part in the education program.

Keywords : education program, community service program in ISI Denpasar, community service, the COVID-19 pandemic

Proses review: 1 - 20 Oktober 2020, Dinyatakan lolos 22 Oktober 2020

PENDAHULUAN

KKN yang diselenggarakan Institut Seni Indonesia Denpasar dilaksanakan dengan mengusung program yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran pandemi COVID-19. Mahasiswa dan dosen pembimbing melaksanakan KKN dengan sistem daring dan tetap mengikuti protokol kesehatan saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Namun yang terpenting adalah program yang dijalankan haruslah sejalan dengan bidang keilmuan tiap peserta KKN dan mampu memberikan sumbangsih pengabdian di masyarakat terkait dengan penanganan COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang merebak, menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan seperti penggunaan masker, disinfektan, hand sanitizer, dan pembatasan ruang gerak sosial. Namun banyak masyarakat yang belum sadar betapa pentingnya kesadaran akan pelaksanaan protokol kesehatan tersebut dalam menanggulangi penyebaran COVID-19. Untuk itu perlu dilakukan program edukasi yang mampu memberikan penjelasan tentang pentingnya protokol tersebut untuk bersama-sama dilaksanakan oleh masyarakat. Selain itu, pandemi COVID-19 juga berdampak pada merosotnya perekonomian, sehingga di salah satu wilayah tempat KKN dilaksanakan, menginginkan program edukasi yang bertujuan membangun kembali perekonomian desa. Adanya kondisi tersebut kemudian menjadi dasar program edukasi yang bertujuan memberikan edukasi kreatif dalam membuat produk industri rumah tangga.

Untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan di atas, beberapa program KKN yang dilaksanakan yaitu memberikan edukasi tentang pembuatan masker kreatif bagi para pelaku bisnis pariwisata yang dirumahkan di wilayah Banjar Taman Kaja, Desa Ubud. Program ini sejalan dengan isu tentang melemahnya perekonomian di Kabupaten Gianyar pasca pandemi (Ringtimesbali, 2020). Selain itu program ini merupakan permintaan dari kepala desa agar masyarakat yang terdampak secara ekonomi, untuk dapat melaksanakan kegiatan kreatif dalam meningkatkan perekonomian. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswi jurusan desain mode yaitu Gusti Agung Istri Tamara Kepakisan. Program ini sejalan dengan bidang keilmuan mahasiswi di bidang desain fashion. Tujuan program ini adalah memberikan edukasi untuk menunjang perekonomian warga yang terdampak pandemi.

Program yang dijalankannya bersinergi dengan jaringan *YouTube* milik Desa Ubud, sehingga mampu memberikan edukasi yang sejalan dengan program pengembangan perekonomian desa pasca pandemi.

Selain itu terdapat program lain yang dilakukan oleh mahasiswi jurusan pendidikan seni pertunjukan, yaitu Sang Ayu Made Diah Sri Anjani. Program ini dilaksanakan sejalan dengan isu merebaknya COVID-19 di Kabupaten Bangli akibat kurangnya kesadaran masyarakat dan edukasi dari pemerintah (Nusabali, 2020). Program yang dijalankannya sejalan dengan bidang ilmu di bidang pendidikan berupa edukasi tentang protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 dan tutorial pembuatan disinfektan. Selain itu, terdapat program kerja lainnya yaitu edukasi tari bagi anak dan remaja. Tujuannya untuk tetap melestarikan kegiatan seni tradisional Bali dalam masa pandemi COVID-19. Kegiatan tersebut difokuskan di wilayah mahasiswi bersangkutan yaitu Desa Tamanbali, Kabupaten Bangli. Tujuannya agar masyarakat di wilayah tersebut sadar akan pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19.

Artikel ini membahas kedua program tersebut dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat. Kedua program tersebut akan dibahas sesuai dengan tahapan pelaksanaan KKN yang dilakukan dalam kurun waktu sebulan. Tujuannya adalah mengetahui proses pelaksanaan program tersebut dan respon masyarakat masyarakat di wilayahnya masing-masing

METODE

Metode yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat di masa pandemi COVID-19. Data yang dikumpulkan bersifat primer dari kegiatan langsung di lapangan. Wujud data berupa foto kegiatan dan video di *YouTube*. Setelah itu data dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010). Proses analisis data model Miles dan Huberman, meliputi : 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; 3) Kesimpulan. Reduksi data meliputi program yang dibatasi pada kegiatan edukasi. Penyajian data berupa deskripsi kegiatan dari data berupa foto dan video. Setelahnya akan ditarik kesimpulan tentang proses pelaksanaan program kerja dan keterlibatan masyarakat dalam program kerja tersebut.

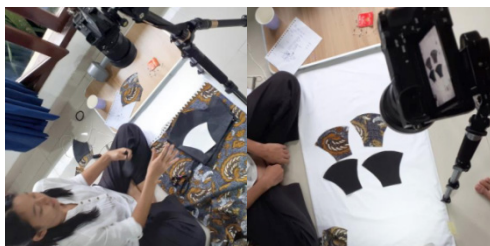
ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Sesuai dengan metode di atas, pembahasan dibatasi pada kegiatan edukasi seperti pembuatan video dan sosialisasi terkait program kerja KKN masing-masing peserta. Pembahasan menggunakan kalimat deskriptif sesuai dengan laporan kegiatan per minggu. Berikut ini merupakan pembahasan program kerja yang dilaksanakan mahasiswa di wilayahnya masing-masing.

1. Program Edukasi Pembuatan Masker Kreatif di Banjar Taman Kaja, Desa Ubud oleh Gusti Agung Istri Tamara Kepakisan

1.1 Kegiatan Minggu Pertama Bulan Agustus Tahun 2020

Di minggu pertama, kegiatan yang dilakukan adalah membuat video tutorial tentang pembuatan masker kreatif. Masker yang dibuat menggunakan peralatan sederhana hanya dengan benang dan jarum jahit, tanpa menggunakan mesin jahit. Selain itu material masker yang digunakan sangat mudah ditemukan, tentunya dengan memperhatikan kenyamanan penggunaannya. Nantinya video ini akan diupload di saluran *YouTube* milik Banjar Taman Kaja, Desa Ubud. Berikut beberapa foto kegiatan di minggu pertama pelaksanaan KKN pada bulan Agustus tahun 2020.



Gambar 1. Proses Pengambilan Gambar Video Tutorial Pembuatan Masker

(Sumber : Mahasiswa, 2020)

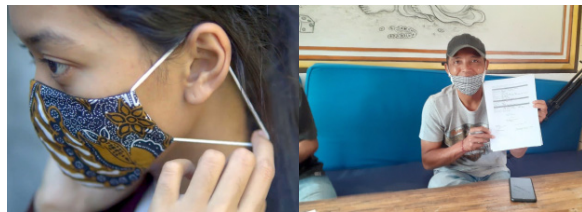


Gambar 2. Pengambilan Gambar Untuk Narasi Video Tutorial

(Sumber : Mahasiswa, 2020)

1.2 Kegiatan Minggu Kedua Bulan Agustus Tahun 2020

Kegiatan di minggu ini adalah asistensi video yang dibuat pada minggu pertama dengan kepala lingkungan setempat. Banyak tambahan baru pada video yang harus ditambahkan, seperti edukasi tentang protokol kesehatan di akhir video dan ajakan untuk subscribe bagi penonton video. Selain itu, pada kesempatan tersebut juga didiskusikan tentang material masker yang sedang tren di pasaran dan daya beli masyarakat terhadap masker kreatif. Tujuannya adalah mengetahui peluang pasar untuk masker kreatif yang akan dibuat. Berikut beberapa foto dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Asistensi Bersama Kepala Lingkungan dan Foto Salah Satu Segmen dalam Video

(Sumber : Mahasiswa, 2020)



1.3 Kegiatan Minggu Ketiga Bulan Agustus Tahun 2020

Kegiatan di minggu ini adalah melanjutkan pembuatan video edukasi berdasarkan asistensi terakhir dengan kepala lingkungan. Pembuatan video di minggu ketiga ini berupa syuting konten video, syuting pembukaan, editing video dan asistensi kembali dengan kepala lingkungan. Pembuatan segmen dibuat agar lebih mendetail dan mudah dimengerti penonton *YouTube*. Selain itu, pembukaan dan transisi tiap segmen juga diperhalus agar tidak mengganggu konten. Berikut foto kegiatan minggu ketiga.



Gambar 4. Kegiatan Pembuatan Video Edukasi dan Asistensi Dengan Kepala lingkungan

(Sumber : Mahasiswa, 2020)

1.4 Kegiatan Minggu Keempat Bulan Agustus Tahun 2020

Kegiatan minggu keempat dilaksanakan sama seperti minggu sebelumnya. Kegiatan yang dilaksanakan berupa syuting tentang pembuatan masker dengan pengaplikasian bahan dasar kain, disertai editing final untuk video yang akan diserahkan ke pihak Banjar Taman Kaja, Desa Ubud. Setelah editing usai, video diserahkan pada pihak desa disertai dengan presentasi dan serah terima. Berikut foto dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 5. Kegiatan Syuting, Editing Video, Serta Presentasi Hingga Serah Terima Video Edukasi Kepada Pihak Desa
(Sumber : Mahasiswa, 2020)

Dari pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan selama sebulan. Proses penyampaian informasi untuk edukasi telah dilaksanakan dengan baik menggunakan bantuan teknologi media rekam dan internet. Nampak dalam pelaksanaan program tersebut telah ada sinergi yang baik dengan pihak desa, khususnya dalam memberikan sumbangsih ilmu yang berperan bagi pengembangan ekonomi kreatif di desa. Video edukasi yang dibuat pun diunggah di *YouTube*, sehingga akan memberikan edukasi yang lebih luas di kalangan pengguna *YouTube* nantinya. Sehubungan dengan respon masyarakat, program kerja yang dilaksanakan dapat dinilai positif dan direspon baik oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan foto dokumentasi keterlibatan masyarakat dalam program kerja tersebut. Ditambah lagi dengan adanya asistensi yang diterima dengan baik oleh pihak pemegang kewenangan di desa, turut menunjukkan sinergi yang baik dalam proses pelaksanaan program tersebut.

2. Program Edukasi Protokol Kesehatan Pasca Pandemi COVID-19 dan Proses Pembuatan Disinfektan di Desa Tamanbali oleh Sang Ayu Made Diah Sri Anjani

2.1 Kegiatan Minggu Pertama Bulan Agustus Tahun 2020

Di minggu pertama, kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi pencegahan COVID-19 disertai pembagian masker dan pembuatan video tutorial pembuatan disinfektan. Pembagian masker bagi warga disertai dengan edukasi pentingnya penggunaan masker di era pandemi COVID-19. Melalui edukasi tersebut masyarakat diajak untuk tetap menjaga protokol kesehatan untuk bersama-sama mencegah penyebaran virus. Di sisi lain, video edukasi tentang pembuatan disinfektan, diperagakan dengan tahapan yang jelas dan terperinci, dengan harapan warga dapat melakukan arahan di video tersebut dengan baik. Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilakukan secara personal ke tiap warga desa dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Sedangkan video tutorial yang dibuat nantinya akan diserahkan ke desa setempat untuk dijadikan bahan sosialisasi lanjutan. Berikut beberapa foto dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 6. Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Disertai Pembagian Masker
(Sumber : Mahasiswa, 2020)

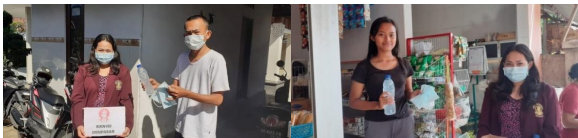


Gambar 7. Sosialisasi disertai Pembagian Masker dan Video Tutorial Pembuatan Disinfektan yang Diunggah di *YouTube*
(Sumber : Mahasiswa, 2020)

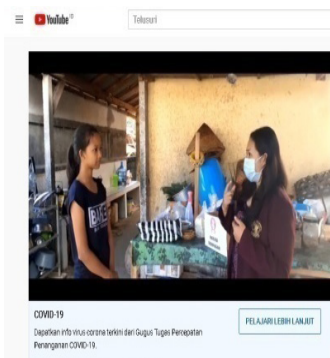
2.2 Kegiatan Minggu Kedua Bulan Agustus Tahun 2020

Kegiatan pada minggu ini merupakan lanjutan dari kegiatan minggu pertama tentang edukasi protokol kesehatan pasca pandemi COVID-19, yang disertai pembagian masker kepada penduduk di Desa Tamanbali. Kegiatan minggu kedua ini difokuskan

pada pentingnya penggunaan masker dan tata cara menggunakan masker yang baik. Selain itu, dalam kegiatan minggu kedua tersebut, dijelaskan pula perihal penggunaan disinfektan yang baik dan benar bagi lingkungan di sekitar pemukiman warga. Proses edukasi dilakukan dengan cara berdialog secara personal dengan beberapa warga. Proses edukasi tersebut disertai pula dengan pembuatan video, sebagai sarana sosialisasi bagi warga nantinya. Kemudian video tersebut diunggah di *YouTube* yang bertujuan memberikan edukasi secara luas bagi masyarakat. Berikut beberapa foto dokumentasi kegiatan tersebut.



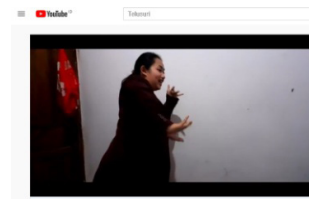
Gambar 8. Kegiatan Edukasi Masyarakat dan Pembuatan Video Protokol Kesehatan Pasca COVID-19
(Sumber : Mahasiswa, 2020)



Gambar 9. Video Edukasi yang Diunggah di *YouTube*
(Sumber : Mahasiswa, 2020)

2.3 Kegiatan Minggu Ketiga Bulan Agustus Tahun 2020

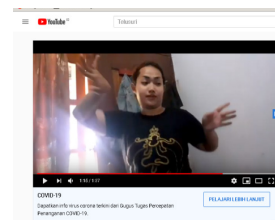
Kegiatan minggu ketiga ini adalah kegiatan edukasi gerak tari melalui aplikasi zoom. Kegiatan ini diperuntukkan bagi anak-anak dan remaja di sekitar wilayah Desa Tamanbali. Melalui kegiatan tersebut, edukasi tetap terlaksana meskipun tanpa tatap muka langsung. Selain itu, rekaman video edukasi tersebut dapat dipelajari di lain waktu melalui unggahan di konten *YouTube*. Berikut foto dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 10. Video Edukasi Secara Daring Melalui Aplikasi Zoom
(Sumber : Mahasiswa, 2020)

2.4 Kegiatan Minggu Keempat Bulan Agustus Tahun 2020

Kegiatan di minggu keempat berupa edukasi tari untuk anak dan remaja via daring. Kegiatan ini dilakukan dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan membatasi kegiatan berkumpul di ruang sosial. Edukasi yang dilaksanakan berupa olah tubuh hingga pelajaran dasar gerak tari. Video tutorial kemudian disimpan dan diserahkan ke tiap siswa agar dapat dipakai untuk berlatih secara mandiri. Berikut foto dokumentasi kegiatan tersebut.



Gambar 11. Edukasi Gerak Dasar Tari Bagi Anak dan Remaja
(Sumber : Mahasiswa, 2020)

Dari pelaksanaan program kerja di atas, yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan, nampak program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan sangat baik. Secara keseluruhan, edukasi tentang protokol kesehatan yang diberikan cukup rinci kepada warga di lingkungan lokasi KKN. Ditambah lagi video edukasi yang dibuat telah diunggah di *YouTube*, yang tentunya hal ini berperan memberikan edukasi yang lebih luas bagi masyarakat pengguna *YouTube*. Lalu kegiatan edukasi tari secara daring turut berperan dalam menjaga budaya Bali di tengah pandemi, dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan. Sehubungan dengan respon masyarakat, tampak pada foto dokumentasi di atas, masyarakat merespon program kerja yang dilaksanakan peserta KKN dengan sangat baik dan antusias.

SIMPULAN

Program edukasi yang dilaksanakan pasca pandemi COVID-19, melalui KKN yang diselenggarakan ISI Denpasar berjalan dengan sangat baik. Edukasi yang diberikan cukup terperinci dan detail tentang peluang peningkatan ekonomi kreatif pasca pandemi, hingga kesadaran akan protokol kesehatan dan edukasi tari untuk tetap menjaga budaya Bali di tengah pandemi. Program edukasi yang dilaksanakan menggunakan teknologi media rekam dan internet melalui pembuatan video yang diunggah di *YouTube*. Hal ini juga mampu memberikan nilai lebih, karena video edukasi yang diunggah dapat dilihat secara luas. Respon yang diberikan masyarakat pun cukup antusias, melihat dari banyaknya warga desa yang turut berpartisipasi dalam program edukasi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Nusabali. (2020, Juli 5). *Positif COVID-19 di Bangli Kembali Melonjak : Puluhan Wartawan di Rapid Test, Hasilnya Non Reaktif*. Dipetik Agustus 18, 2020, dari <https://www.nusabali.com:https://www.nusabali.com/berita/76769/positif-COVID-19-di-bangli-kembali-melonjak>
- Ringtimesbali. (2020, Juli 13). *Pasca Pandemi, Jumlah Orang Ekonomi Mapan di Gianyar Hanya 13.600 KK*. Dipetik Agustus 18, 2020, dari <https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com:https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com/bali-news/pr-28595327/pasca-pandemi-jumlah-orang-ekonomi-mapan-di-gianyar-hanya-13600-kk>
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.